

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL (MENONTON
FILM ISLAMI) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VI SD
PAB 19 BANDAR KHALIPAH TAHUN
PEMBELAJARAN
2017-2018**

Akausar Saragih¹, Novita Friska Surbakti²
^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
alsaragih@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data informasi serta untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran audiovisual (menonton film Islami) dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam. Target luaran penelitian ini diterbitkan jurnal ilmiah, prosiding dan naskah pemakalah dalam pertemuan ilmiah. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. data hasil penelitian dianalisa secara statistik deskriptif dalam bentuk analisis tunggal sederhana.

Kata kunci: metode pembelajaran audiovisual, menonton film islami, dan pembelajaran agama islam.

Abstract

The purpose of this study is to obtain information data and to know the application of audiovisual learning method (watching Islamic film) in improving the learning outcomes of Islamic religious education. Output targets of this study are published scientific journals, proceedings and script speakers in scientific meetings. This method of research is descriptive quantitative, the data of the research are analyzed statistically descriptive in the form of simple single analysis.

Keyword: audiovisual learning methods, watching islamic movies, and islamic religious learning

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum pendidikan merupakan suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Pendidikan yang baik diharapkan terjadi agar manusia dapat mengalami perubahan dalam kehidupannya, perubahan sikap, perilaku dan nilai-nilai pada individu, kelompok, dan masyarakat merupakan beberapa tujuan yang nantinya diharapkan timbul melalui

proses pendidikan. Melalui pendidikan diharapkan mampu membentuk individu-individu yang berkompetensi di bidangnya sehingga sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Rubiyanto, dkk, 2004: 1).

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi akan membuat pendidikan semakin maju terutama dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang diharapkan adalah suatu pembelajaran yang kreatif, inovatif juga mempunyai ide-ide atau gagasan yang dapat menarik minat

belajar peserta didik. Dengan proses pembelajaran yang inovatif dan kreatif akan menciptakan suasana yang kondusif juga mendapatkan hasil yang memuaskan.

Namun, pada kenyataannya masih banyak sekolah yang kurang memperhatikan penggunaan metode serta media pembelajaran dalam setiap penampilan mengajar khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam merupakan pondasi yang sangat mendasar dan mempunyai peranan yang sangat penting bagi hidup dan kehidupan bangsa Indonesia khususnya bagi ummat Islam, ketika era globalisasi dan modernisasi masuk tak terbendung, membawa produk dan budaya berlabel luar negeri yang tidak semuanya berdefinisi positif, dimana budaya yang bernuansa Islami tertindas oleh masuknya budaya Barat, dengan kebanyakan orang mengatakan : 'dengan menirukan budaya Barat, agar kita tidak ketinggalan zaman' sedangkan budaya Islami dibilang terbelakang.. Maka kebutuhan akan moral dan penanaman keyakinan sangat dibutuhkan oleh seluruh manusia khususnya ummat Islam. Dengan kondisi seperti ini pembelajaran PAI berperan sebagai sarana proteksi dalam memilah milih ajaran maupun budaya perkembangan zaman yang datang, mana yang layak menjadi konsumsi, dan mana yang hanya menjadi racun bagi kita.

Proses pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang kreatif, agar peserta didik merasa percaya diri akan kemampuan yang dimiliki dalam dirinya. Metode pembelajaran yang

digunakan dalam proses belajar mengajar sangatlah banyak terutama metode pembelajaran *Audio Visual (Menonton Film Islami)* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam materi tentang kisah Nabi-nabi. Dalam mengenal kisah nabi-nabi, siswa dituntut untuk mengingat juga meniru sikap maupun perbuatan yang teladan dari mereka. Kenyataan yang saat ini diperoleh adalah banyak siswa yang tidak mengenal Nabi-nabi dan juga kisah mereka yang sangat mencerminkan suri ketauladanan. Sikap dan perbuatan itulah yang harus dicontoh oleh siswa agar mereka dapat berbuat baik setiap hari baik di lingkungan sekolah maupun di sekitarnya.

Namun, pada kenyataannya masih banyak sekolah yang kurang memperhatikan penggunaan metode pembelajaran dalam setiap penampilan mengajar. Pembelajaran biasanya hanya disampaikan secara konvensional, dimana guru hanya berperan aktif, sementara siswa cenderung pasif. Sikap siswa yang pasif dapat menghambat keterlibatan dalam mengikuti proses pembelajaran yang dapat mengakibatkan turunnya minat siswa dalam proses pembelajaran.

Untuk itu, peneliti ingin meneliti proses pembelajaran dengan menggunakan *Audio Visual (Metode Menonton Film Islami)*. Dengan menggunakan metode ini, siswa akan diarahkan peneiti/guru dalam mengenal kisah nabi dan sikap ketauladanan mereka sehari-harinya. Metode pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran khususnya dalam materi mengenal kisah Nabi serta menciptakan kerjasama antara siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru. Berdasarkan latar

belakang yang dipaparkan peneliti di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti judul penelitian yaitu : Penerapan Metode Pembelajaran Audio Visual (Menonton Film Islami) dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam oleh siswa kelas VI SD PAB 19 Bandar Khalipah Tahun Pembelajaran 2017-2018.

1.1 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana penerapan metode pembelajaran audio visual (menonton film Islami) dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam oleh siswa kelas VI SD PAB 19 Bandar Khalipah Tahun Pembelajaran 2016-2017.

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran media audiovisual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah SD PAB 19 Bandar Khalipah tahun pembelajaran 2017-2018
2. Untuk mengetahui peran metode pembelajaran audiovisual dalam meningkatkan pembelajaran pendidikan agama Islam yang kreatif dan inovatif tahun pembelajaran 2017-2018
3. Untuk dapat menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam di SD PAB 19 Bandar Khalipah

2. METODE

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Pemilihan metode deskriptif kuantitatif tersebut karena masalah yang akan diteliti merupakan masalah yang ada pada saat sekarang. Hal ini sesuai dengan pendapat para ahli berikut ini yaitu :

“Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada saat masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki” (Nazir, 2010:65).

Untuk mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin maka salah satu bagian dari perencanaan penelitian adalah lokasi penelitian. Adapun lokasi penelitian itu sendiri dilakukan di SD PAB 19 Bandar Khalipah. Pemilihan lokasi tersebut dilakukan karena telah mendapat izin dari pihak sekolah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah data terkumpul dan dianalisis maka diperoleh hasil penelitian yaitu kemampuan siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan metode audiovisual dengan nilai rata-rata $\frac{2}{3} = 86,2$. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa kelas VI SD PAB 19 memiliki kemampuan yang baik dalam kegiatan menonton film Islami dengan dipadukan pembelajaran agama Islam.

Setelah diperoleh deskripsi penelitian. Keterkaitan hipotesis

dengan hasil penelitian ada dua kemungkinan yaitu:

1. Hipotesis diterima karena data signifikan dengan bunyi hipotesis.
2. Hipotesis ditolak karena data tidak signifikan dengan bunyi hipotesis.

Bertitik tolak dari data yang terkumpul bahwa nilai kemampuan pembelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas VI SD PAB 19 tahun pembelajaran 2017-2018 rata-rata 86,2. Hal ini menunjukkan bahwa responden telah memiliki kemampuan yang baik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang dipadukan dengan menggunakan metode audiovisual (menonton film Islami).

Dilihat dari hasil data yang diperoleh terdapat perubahan antara survey awal dengan setelah menggunakan metode audiovisual. Nilai meningkat dengan pesat dari sebelumnya yang hanya menggunakan metode ceramah biasanya. Walaupun ada beberapa siswa yang menurun dikarenakan terjadinya ketidakfokusan pada saat menonton film Islami. Hal ini juga di survei oleh peneliti. Beberapa siswa menunjukkan keantusiasannya dalam belajar, karena dapat metode yang belum pernah diterapkan oleh guru di sekolah tersebut.

Kesenangan belajar pendidikan agama Islam yang dipadukan dengan metode audiovisual tersebut membawa pengaruh positif terhadap pembelajaran di sekolah tersebut. Nilai tingkat persentase pada tabel sigma naik menjadi 86%-95% dari 66%-75%. Jadi, dapat disimpulkan bahwasanya metode audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam yang dipadukan dengan metode

audiovisual secara langsung. Tidak hanya pembelajaran pada agama Islam saja yang dapat menggunakan metode tersebut. Pembelajaran lainnya juga dapat menggunakan metode audiovisual tersebut agar dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dan tidak membosankan. Keberhasilan ini membuat peneliti ini mengembangkan hasil penelitian ini lagi dengan menggunakan dan mengkolaborasikan metode lainnya untuk selanjutnya dapat dijadikan bahan ajar bagi guru-guru yang membutuhkan.

Keunggulan yang didapat adalah guru hanya memperhatikan siswa menonton film Islami yang divisualkan selanjutnya menyuruh siswa sesuai dengan instruksi yang diarahkan oleh peneliti. Tingkat pencapaian yang dihasilkan peneliti mencapai 87% dari yang diduga bahwa metode ini telah berhasil membuat siswa antusias dalam proses pembelajaran. Untuk selanjutnya akan diterapkan metode lainnya yang lebih unggul agar dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan.

4. KESIMPULAN

Setelah penulis menguraikan bab demi bab dalam penulisan skripsi ini, maka penulis merumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengajaran pendidikan agama Islam dengan penggunaan metode pembelajaran telah sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
2. Hasil perhitungan nilai rata-rata siswa kelas VI SD PAB 19 tahun pembelajaran 2017-2018 dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan metode audiovisual adalah 86,2.

3. Hasil perhitungan nilai konversi rata-rata siswa kelas VI SD PAB 19 tahun pembelajaran 2017-2018 dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan metode audiovisual adalah 98,7.
4. Maka penelitian dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan metode audiovisual siswa kelas VI SD PAB 19 tahun pembelajaran 2017-2018 masuk ke dalam kategori baik sekali. Hal ini dapat dibuktikan dengan tabel konversi nilai rata-rata siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan & Ahmadi. 2012. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas (Metode, Landasan Teoritis-Praktis dan Penerapannya)*. Jakarta: PT. PrestasiPustakaraya.
- Adhy. 2014. Teknik Metode Audio Visual. _____blogspot.com, diakses pada tanggal 31 Agustus 2017.
- Arikunto. 2005. *Teknik Dasar Menulis Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Efendy. Sony. 2010. *Mencipta Kreatif Naskah Drama Dengan Strategi Menulis Terbimbing*. Jurnal Pendidikan dan Bahasa Universitas Malang, Vol 1 hal 2 tahun 2010.
- Hafizh, Muthaharoh. 2010. *Metode Audio Visual dan Tekniknya*. _____wordpress.com, diakses pada tanggal 31 Agustus 2017.

